

**A. RINGKASAN:** Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian.

Surabaya merupakan salah satu kota dengan prevalensi hipertensi tertinggi di Indonesia, yaitu 45.015 penderita sebagian besar masyarakat menggunakan herbal sebagai pendamping pengobatan pada penyakit kronis penderita penyakit kronis harus mendapatkan pelayanan yang ideal agar tetap melaksanakan pola hidup sehat secara tepat dan teratur. Chronic Care Model bisa menjadi kunci untuk layanan pendamping pasien hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai Intervensi Keperawatan Komplementer Berbasis Chronic Care Model Terhadap Pencegahan Komplikasi Pada Pasien Hipertensi Di Surabaya. Hasilnya didapatkan intervensi timun, daun salam, dan kunyit+madu untuk variabel sistol diastol didapatkan nilai p value sebesar 0,000 dan 0,001 dimana nilai tersebut  $< 0,05$  yang berarti ada perbedaan signifikan antara pre dengan post pada kelompok intervensi. Sedangkan untuk kelompok intervensi kunyit+madu terdapat perbedaan nilai kolesterol pada pre dan post. Pemberian intervensi modul Keperawatan Komplementer Berbasis Chronic Care Model dengan pemanfaatan obat herbal efektif dalam mencegah hipertensi dan komplikasinya. Hal tersebut menjadi salah satu model keterbaruan dalam literatur kesehatan. Dapat digunakan sebagai acuan medis dalam edukasi dan implementasi tindakan keperawatan.

**B. KATA KUNCI:** Tuliskan maksimal 5 kata kunci.

Intervensi; Komplementer; Chronic Care Model; Pencegahan Komplikasi; Hipertensi